

URGENSI DIGITALISASI DALAM PENINGKATKAN PRODUKTIFITAS UMKM DI DESA MARISA UTARA

Nuralim Pasinggi, Citra Panigoro, Wila Rumina Nento, Shindy Hamidah Manteu

Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan Universitas Negeri Gorontalo
wila@ung.ac.id

Abstract

The purpose of this community service is to evaluate human resource management strategies in managing the finances of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the North Marisa Utara Village digitally. The need for digitization indeed needs to be implemented to streamline work processes. The use of digital financial reports can provide convenience to business owners in Desa Marisa Utara in accessing structured information and data. This community service approach uses a qualitative method with a literature review as the foundation. Data sources are derived from references such as the Village Government Law, relevant community service journals, and books on small and medium enterprise (SME) financial management. Data analysis is conducted using document analysis. Findings from this community service indicate that SME trader financial managers in Desa Marisa Utara need to have skills in managing digitally-based archives. The community should be involved in developing Financial Standard Operating Procedures (SOPs), financial reporting, and proper digital financial administration records to provide benefits in the utilization of government-allocated capital participation funds.

Keywords: economy, financial, marisa, marketing, SMSs

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi strategi manajemen sumber daya manusia dalam mengelola keuangan UMKM Desa Marisa Utara secara digital. Kebutuhan akan digitalisasi memang harus diimplementasikan untuk mempermudah proses kerja. Penggunaan laporan keuangan secara digital dapat memberikan kemudahan kepada para pemilik usaha di Desa Marisa Utara dalam mendapatkan informasi dan data yang tersusun secara terstruktur. Pendekatan pengabdian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi pustaka sebagai landasan. Sumber data diambil dari referensi Undang-Undang Pemerintahan Desa, jurnal pengabdian yang relevan, dan buku tentang pengelolaan keuangan usaha kecil menengah (UKM). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis dokumen. Temuan dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pengelola keuangan pedagang UKM di Desa Marisa Utara perlu memiliki kemampuan dalam mengelola arsip berbasis digital. Masyarakat harus terlibat dalam penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan pencatatan administrasi keuangan secara digital yang tepat agar dapat memberikan manfaat dalam penggunaan dana penyertaan modal yang telah disalurkan oleh pemerintah.

Keywords: ekonomi, keuangan, marisa, pemasaran, UKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasa disingkat menjadi UMKM yang merupakan jenis bisnis yang menekankan penggunaan

bakat, kreativitas, keterampilan, pengetahuan, dan aktivitas sehari-hari (Dewi Restu *et al.* (2019) dalam Hasan *et al.* 2022). Menurut Zaelani (2019), UMKM juga merupakan salah satu instrumen perjuangan nasional karena

mereka berjuang berdasarkan potensi dan sumber daya yang tersedia.

Peningkatan UKM (Usaha Kecil dan Menengah) memiliki peran krusial dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Di tengah dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi, memajukan UKM masyarakat menjadi suatu prioritas yang tak terbantahkan. Sebagai poros utama dalam struktur ekonomi, UKM masyarakat memegang kendali vital dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan distribusi pendapatan, dan memicu inovasi lokal. Namun, dalam mewujudkan potensi penuh UKM, diperlukan pendekatan yang terarah dan komprehensif. Menurut Bahri *et al.* (2019), Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kapasitas untuk menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang jauh lebih banyak daripada perusahaan besar. Menurut Ramadani *et al.* (2020), UMKM juga menjadi salah satu elemen penting dalam aktivitas ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, perkembangan ekonomi di masa depan sangat bergantung pada kemampuan UMKM untuk berkembang dan mandiri.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Marisa Utara dilaksanakan di Kantor Desa Marisa Utara pada tanggal 31 Juli – 10 Agustus 2023. Kelompok sasaran yaitu mitra UMKM. Aktivitas ini dilaksanakan dengan cara mentransfer ilmu pengetahuan kepada mitra melalui wawancara di setiap pelaku usaha, melakukan sosialisasi tentang strategi membangun UMKM dalam meningkatkan produktivitas kinerja pemasaran, serta melakukan pelatihan dan pengembangan kepada pelaku

usaha.

Tahapan pelatihan terdiri dari (1) transfer ilmu dengan mengundang instruktur ahli di bidang teknologi dan manajemen bisnis digital; (2) implementasi dan praktik lapangan dalam kegiatan sehari-hari dengan mendampingi dan memberikan bimbingan kepada UMKM; dan (3) evaluasi serta umpan balik untuk mengukur efektivitas pelatihan dan mengetahui sejauh mana peningkatan produktivitas UMKM setelah menerapkan digitalisasi, serta mendapatkan masukan untuk perbaikan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi secara langsung yang dilakukan kepada masyarakat ditemukan berbagai jenis UMKM yang ada di Desa Marisa Utara di antaranya bergerak di bidang kuliner, bahan pokok, pedagang kaki lima, dan kecantikan. Kemudian dilakukan wawancara secara langsung kepada pelaku UMKM dan didapati bahwa masih banyak kekurangan dan juga kendala yang dialami oleh pelaku UMKM, seperti pengelolaan buku kas, memutar kembali modal menjadi laba, kurangnya permintaan dari konsumen, serta banyaknya persaingan karena kurangnya inovasi produk.

Program kerja yang dilakukan yakni, melakukan transfer ilmu terkait manajemen bisnis digital dan pengelolaan buku kas oleh UMKM. Pelaku UMKM mendapat pengetahuan tentang pembuatan catatan untuk setiap transaksi secara rutin dan akurat melalui penggunaan buku kas sederhana atau *software* akuntansi ringan bisa membantu pelaku UMKM mencatat pemasukan dan pengeluaran dengan akurat dan tepat waktu. Menurut Sari (2019) dalam Jelita dan Nasution

(2023), perkembangan ekonomi digital memiliki dampak positif terhadap pendapatan UMKM. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi, yang merupakan faktor penting dalam keberhasilan ekonomi digital.

Selanjutnya, dilakukan implementasi dan praktek lapangan. Dalam hal ini pelaku UMKM diajarkan cara menggunakan perangkat lunak atau format buku kas yang dipilih dengan praktik langsung. Peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan dasar untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara akurat.

Pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk mengimplementasikan pembuatan buku kas dalam operasional sehari-hari. Kemudian dilakukan pendampingan langsung saat mereka mulai mencatat transaksi keuangan. Menurut Fitriadi *et al.* (2024), setiap transaksi dicatat secara rinci untuk memudahkan pemilik usaha dalam melacak arus kas dan mengidentifikasi tren bisnis, seperti peningkatan atau penurunan penjualan pada periode tertentu.

Setelah periode tertentu, dilakukan evaluasi terhadap penggunaan buku kas di UMKM. Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pembuatan buku kas dalam membantu UMKM mengelola keuangan. Umpan balik dari UMKM juga dikumpulkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan program pelatihan di masa mendatang. Menurut Wijaya *et al.* (2021), pencatatan yang tepat dan teratur dalam buku kas tidak hanya memudahkan pengelolaan keuangan secara lebih efisien, tetapi juga sangat penting untuk perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan strategis.

Hasil penyuluhan potensi UMKM menghasilkan *output* strategi pemasaran yang tepat, strategi dalam pengembangan bisnis, pembuatan laporan keuangan, pengenalan aplikasi pencatatan laporan keuangan mencakup pengeluaran, pemasukan juga terkait hukum yang mengatur tentang perdagangan.

Strategi yang mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan keuangan dan pemasaran merupakan elemen penting bagi UMKM dalam era digital ini. Digitalisasi informasi keuangan melibatkan penggunaan teknologi untuk mengelola, menganalisis, dan memantau data keuangan dengan lebih efisien. Penggunaan perangkat lunak akuntansi, pembayaran digital, dan sistem analisis keuangan memungkinkan UKM untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai kinerja keuangan mereka. Menurut Magdalena dan Yohanson (2022), laporan keuangan yang didigitalkan bisa mempermudah pemilik usaha UMKM dalam memperoleh informasi dan data yang tersusun secara sistematis. Menurut Fahdia *et al.* (2022), dengan catatan yang jelas tentang data penjualan dan pengeluaran, pemilik UMKM bisa mengidentifikasi produk-produk yang paling menguntungkan, periode penjualan terbaik, serta pola pengeluaran yang dapat dioptimalkan untuk efisiensi lebih besar.

Dengan adopsi strategi ini, UKM dapat merasakan manfaat signifikan, seperti peningkatan efisiensi operasional, pengambilan keputusan yang lebih tepat, dan akurasi data yang lebih tinggi, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Menurut Nursansiwi *et al.* (2023), engan pembukuan yang akurat dan terorganisir, pelaku usaha kuliner mikro

akan lebih siap dalam menghadapi proses audit, pengajuan pinjaman, dan peluang investasi.

Namun, strategi digitalisasi keuangan hanya merupakan separuh dari persamaan yang perlu dipecahkan oleh UMKM. Meningkatkan produktivitas pemasaran juga membutuhkan pendekatan yang serupa. Dalam menghadapi pasar yang kompetitif, strategi pemasaran yang kuat menjadi krusial. Penggunaan metode digitalisasi, seperti pemanfaatan media sosial, kampanye email, dan optimisasi mesin pencari (SEO) dapat memperluas cakupan pasar dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan potensial.

UMKM sering dihubungkan dengan peningkatan ekonomi yang kuat, menciptakan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan dengan biaya mata pencaharian minimal, menunjang pembangunan daerah yang merata, penyeteraan gender, pertumbuhan ekologis yang berkelanjutan, serta memberikan perlindungan terhadap deflasi.



Gambar 1: Pelaksanaan Penyuluhan dan Pelatihan Digitalisasi UKM

Analisis perilaku konsumen yang cermat juga memungkinkan UKM untuk menyesuaikan strategi pemasaran mereka, menciptakan pesan yang lebih efektif, dan memaksimalkan pengaruh mereka di pasar. Integrasi digitalisasi informasi keuangan dan strategi pemasaran adalah langkah bijak yang dapat membantu UMKM mencapai keunggulan kompetitif, meningkatkan produktivitas, dan mencapai tujuan pertumbuhan jangka panjang.

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung kepada mitra UMKM didapatkan respon bahwa mitra antusias dan merasa terbantu dalam hal membuat pembukuan sederhana. Mitra UMKM dengan mudah memahami penyampaian materi oleh narasumber, sehingga perubahan yang diperoleh oleh mitra yang mengikuti kegiatan tersebut yakni, memiliki pembukuan kas sederhana sehingga mampu mengidentifikasi setiap transaksi dibandingkan sebelumnya. Kegiatan ini bisa diteruskan dengan cara aparat desa dapat mengundang mitra yang sudah mendapatkan sosialisasi terkait topik ini untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman langsung kepada mitra-mitra UMKM lainnya.

SIMPULAN

Digitalisasi tidak lagi menjadi pilihan bagi UMKM, melainkan suatu kebutuhan yang mendesak. Dalam era di mana teknologi terus berkembang, UMKM perlu beradaptasi dengan menggunakan alat-alat digital untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Negeri Gorontalo khususnya kepada LPPM UNG yang

telah mendanai penyelenggaraan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, A., Mulbar, U., Suliana, A. (2019). Kajian Pemberdayaan UMKM Kota Makassar sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Pelaku Usaha. *Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1): 37-53.
- Fahdia, M., Kurniawati, I., Amsury, F., &... (2022). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Bagi UMKM Tajur Halang Makmur. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 2(1): 34-39.
- Fitriadi, Hamid, A., Sultraeni, W., Bangki, R., Amalia, R. R. (2024). PKM Membangun Kesadaran Pentingnya Buku Kas untuk Usaha Kuliner Kecil dan Menengah di Kota Kendari. *Communnity Development Journal*, 5(2): 2770-2778.
- Hasan, H., Haliah, Fahdal, M. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat UMKM Sulawesi dalam Implementasi Digitalisasi UMKM. *Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1): 43-50.
- Jelita, N., & Nasution, M. I. P. (2023). Keefektifan Penggunaan Aplikasi Keuangan untuk Mengoptimalkan Pengelolaan Laporan Keuangan UMKM. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 1(3): 896-902.
- Magdalena, B., Yohanson, A. K. (2022). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan secara Manual dan Digital kepada Pemilik UMKM Omah Tahu. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1 (10): 2785-2792.
- Nursansiwi, D. A., Wardah, S., Armiani, (2023). Urgensi Legalitas Usaha, Literasi Keuangan dan Fintech dalam Memulai Bisnis pada Masa New Normal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dedikasi Sains dan Teknologi*, 3(1): 94-103.
- Ramadani, A. T., Junaidi, Eliza, Z. (2020). Pengaruh Pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah), Inflasi dan Tingkat Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JII: Jurnal Investasi Islam*, 5(2): 153-173.
- Wijaya, R. S., Sartika, D., Nini, N. (2021). Sosialisasi Aplikasi Bukukas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi UMKM Lubuk Minturun. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (Pkm-Csr)*, 4, 1165–1171.
- Zaelani, I. R. (2019). Peningkatan Daya Saing UMKM Indonesia: Tantangan dan Peluang Pengembangan IPTEK. *Jurnal Transborders*, 3(1): 15-34.